

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022)**

*THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, LIQUIDITY, AND FIRM SIZE ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF COMPANIES (AN EMPIRICAL STUDY OF COMPANIES IN THE TELECOMMUNICATIONS SUBSECTOR LISTED ON THE IDX DURING THE PERIOD 2020-2022)*

Febiyanti Palijama<sup>1\*</sup> dan Alfrin Ernest Marthen Usmany<sup>2</sup>

**Affiliation:**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia.

\*Correspondence:

[febiyantipalijama3@gmail.com](mailto:febiyantipalijama3@gmail.com)

DOI: [10.30598/jak.11.1.49-58](https://doi.org/10.30598/jak.11.1.49-58)

Vol : 11

No : 1

Tahun : 2025

**Article Process**

*Submitted:*

June 23, 2025

*Reviewed:*

June 23, 2025

*Revised:*

July 2, 2025

*Accepted:*

July 2, 2025

*Published:*

July 3, 2025

E-ISSN : 2088-0685

P-ISSN : 2089-4333



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

**ABSTRACT**

*The company's financial performance is one of the factors that can be used to see the company's condition in a certain period in generating profits. The ratio used to measure financial performance is Return On Asset (ROA). This study aims to empirically examine the effect of capital structure, liquidity and company size on the financial performance of Telecommunication subsector companies listed on the IDX in 2020-2022. This research uses quantitative methods using secondary data. The population used is all telecommunication subsector companies listed on the IDX in 2020-2022 totaling 21 companies with 63 samples.*

*The results of this study indicate that capital structure has a negative effect on financial performance, liquidity has no effect on financial performance, and company size has a positive effect on financial performance.*

**Keywords:** Capital Structure, Financial Performance, Liquidity, Company Size.

---

**How to cite:**

Palijama, F & Usmany, A.E.M (2025). *THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, LIQUIDITY, AND FIRM SIZE ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF COMPANIES (AN EMPIRICAL STUDY OF COMPANIES IN THE TELECOMMUNICATIONS SUBSECTOR LISTED ON THE IDX DURING THE PERIOD 2020-2022)*. *Jurnal Akuntansi*, Vol 11(1), 49-58. (doi: [10.30598/jak.11.1.49-58](https://doi.org/10.30598/jak.11.1.49-58))

---

## **PENDAHULUAN**

Di era modern dan berbasis teknologi digital saat ini, subsektor Telekomunikasi menjadi salah satu yang paling dominan dalam sektor infrastruktur. Hal ini sejalan dengan meningkatnya permintaan terhadap jaringan internet yang cepat dan stabil di tengah kebutuhan masyarakat akan akses informasi digital. Perusahaan di sektor ini melayani kebutuhan seluruh demografi masyarakat dan diproyeksikan akan terus berkembang. Fenomena ini mendorong tingginya minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan-perusahaan Telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena industri ini dinilai memiliki prospek jangka panjang yang menjanjikan (Renil & Rysya, 2023).

Namun demikian, tidak semua perusahaan Telekomunikasi menunjukkan kinerja yang optimal. PT XL Axiata Tbk (EXCL), misalnya, mengalami penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 13,8% pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya (CNBC Indonesia, 2023). Fenomena serupa juga terjadi pada PT Link Net Tbk (LINK) yang mengalami penurunan laba hingga 72% dalam periode yang sama. Penurunan kinerja keuangan ini menunjukkan pentingnya evaluasi terhadap faktor-faktor internal yang dapat memengaruhi laba perusahaan, seperti struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Laba periode berjalan mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya dan menciptakan efisiensi, dan dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur dengan Return on Assets (ROA), yaitu rasio antara laba bersih terhadap total aset perusahaan (Hafizh & Hastuti, 2021).

Berdasarkan teori dan kondisi empiris, tiga faktor utama yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah struktur modal, likuiditas, dan

ukuran perusahaan. Struktur modal menggambarkan perimbangan antara utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Struktur modal yang optimal diyakini mampu mendukung pencapaian laba maksimal dan menekan risiko keuangan (Retno & Dyarini, 2022). Namun, struktur modal yang terlalu bergantung pada utang justru dapat meningkatkan beban bunga dan memperbesar risiko gagal bayar, yang pada akhirnya menurunkan ROA. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam; misalnya, Venia & Yuliasuti (2022) dan Eva Yuliani (2021) menemukan pengaruh negatif struktur modal terhadap kinerja keuangan, sementara Petty Arisanti (2020) menyatakan sebaliknya.

Likuiditas, yang diukur menggunakan rasio lancar (*current ratio*), mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi dianggap lebih mampu menjaga kelangsungan operasionalnya dan lebih fleksibel dalam pengambilan keputusan keuangan jangka pendek (I Gusti et al., 2022). Penelitian Jane & Yustina (2022) serta Bayu Wulandari et al. (2020) mendukung bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, meskipun ada juga hasil berbeda seperti dari Renil & Rysha (2023) yang menunjukkan pengaruh negatif.

Ukuran perusahaan juga diyakini memengaruhi kinerja keuangan. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki akses pembiayaan yang lebih luas, skala ekonomi yang lebih besar, serta sistem pengendalian dan pelaporan yang lebih terstruktur. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengelola dana dan sumber dayanya dengan lebih efisien dan meningkatkan profitabilitas (Luh Putu & Suwardi, 2021). Beberapa penelitian sebelumnya, seperti oleh Yusuf & Akhmad (2022) dan Sinta & Siti (2023), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh Sinta & Siti (2023) dalam penelitian lain, di mana ditemukan pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Petty Arisanti (2020) yang meneliti pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada subsektor manufaktur. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang difokuskan pada subsektor Telekomunikasi periode 2020–2022, penggunaan rasio ROA sebagai indikator utama kinerja keuangan, serta penerapan teori agensi sebagai landasan teoritis utama. Perbedaan konteks industri dan pendekatan teori ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baru dalam kajian manajemen keuangan korporasi.

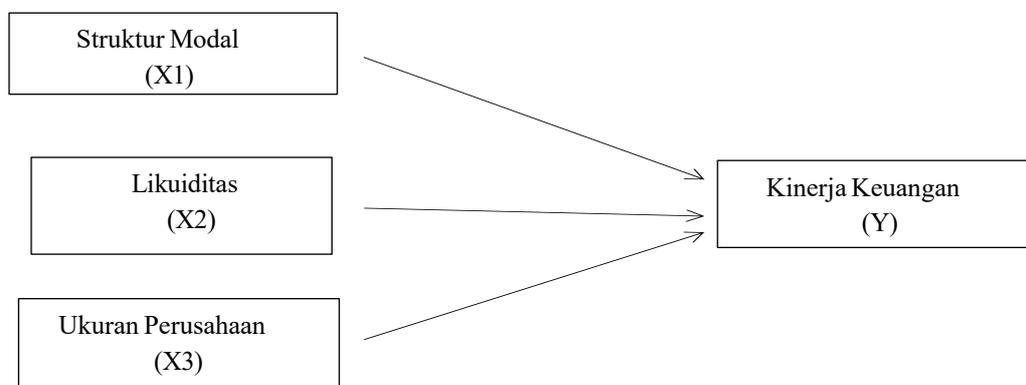
Berdasarkan landasan teori dan temuan-temuan sebelumnya, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H1:** Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**H2:** Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**H3:** Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengembangan hipotesis tersebut didasarkan pada asumsi bahwa manajemen yang mampu mengelola struktur modal secara optimal, menjaga likuiditas pada tingkat yang sehat, serta memanfaatkan skala perusahaan dengan efisien akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik sebagaimana tercermin dalam nilai ROA.



**Gambar 1. Model Penelitian**

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang didapat dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui website resmi BEI dan website resmi perusahaan, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau melalui internet.

Dalam ini penelitian ini populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan objek atau individu yang akan dikaji. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah bagian perusahaan subsektor Telekomunikasi yang akan dipilih menggunakan teknik sampling.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus. Data analisis berdasarkan hasil penelitian ini didapat dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (koefisien determinasi dan uji signifikansi parsial (uji t)).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Objek penelitian ini adalah perusahaan subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Berdasarkan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh terdapat 21 perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian yaitu dengan jumlah sampel sebanyak 63 sampel.

*Uji signifikansi parsial (Uji T)*

**Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis T**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-.265	.107		-2.483
					Sig. .017

X1_D	-.018	.008	-.355	-	.036
ER				2.160	
X2_C	.003	.004	.098	.661	.512
R					
X3_Si	.011	.004	.457	2.892	.006
ze					

a. Dependent Variable: Y\_ROA

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji T pada tabel diketahui bahwa variabel struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki t hitung sebesar sebesar -2.160 dengan nilai signifikansi sebesar 0.036 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau  $0,036 < 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan perusahaan subsektor Telekomunikasi periode 2020-2022. Sehingga H1 diterima. Struktur Modal yang diukur menggunakan DER menunjukkan semakin besar jumlah hutang perusahaan akan mengakibatkan menurunnya Kinerja Keuangan, dengan meningkatnya hutang maka tingkat pengembalian hutang yang ditanggung perusahaan akan dipastikan meningkat (Lukman & Sri, 2024).

Struktur modal yang bernilai negatif berarti bahwa perusahaan tidak mampu mengelola modal karena memiliki hutang yang tinggi dalam struktur modal perusahaan dan dapat menurunkan Kinerja Keuangan (ROA), hal tersebut dikarenakan perusahaan lebih sering menggunakan dana dari pihak luar dari pada dana internal untuk berinvestasi (Eva Yuliani, 2021). Hasil penelitian ini sesuai dengan teori keagenan, semakin tinggi biaya agen maka semakin tinggi biaya bunga dan berdampak pada rendahnya kinerja perusahaan bagi pemegang saham atau penerbit utang. Oleh karena itu, sangat diperlukan peran manajer untuk mengoptimalkan kinerja keuangan agar tidak membahayakan keberlangsungan perusahaan (Astria et al, 2022).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji T pada tabel diketahui bahwa likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR) memiliki t hitung sebesar sebesar 0.661 dengan nilai signifikansi sebesar 0.512 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau  $0.512 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga

H2 ditolak.

Peningkatan likuiditas tidak selalu berdampak baik terhadap keuntungan karena aset lancar biasanya hanya digunakan untuk membayar hutang jangka pendek dan tidak berkontribusi langsung pada laba perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena dimungkinkan banyak aset lancar yang tidak produktif. Dalam konteks ini, penting bagi perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat likuiditas yang tinggi dan penggunaan aset lancar yang efektif.

Meskipun tingkat likuiditas yang tinggi dapat memberikan keleluasaan finansial, keberadaan terlalu banyak aset lancar yang tidak produktif dapat mengurangi efisiensi dan menghambat pertumbuhan perusahaan (Annisa et al, 2024). Likuiditas tidak mempengaruhi kinerja keuangan dapat terjadi dikarenakan perusahaan sering menggunakan hutang yang besar sehingga sulit untuk memenuhi likuiditas. Akibatnya perusahaan dapat kehilangan peluang untuk mendapatkan tambahan dana karena dana yang dimiliki tidak menghasilkan laba (Jane & Yustina, 2022). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori agensi yang menyatakan bahwa jika agen mampu mengelola aset dengan baik dapat mengatasi kewajiban yang segera jatuh tempo dan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji T pada tabel diketahui bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan size memiliki t hitung sebesar 2,892 dengan tingkat signifikan 0,006 lebih kecil dari 0,05 atau  $0,006 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan, sehingga H3 diterima.

Hasil penelitian ini dapat diartikan yaitu perusahaan yang memiliki ukuran besar, maka semakin besar juga total asetnya. Ukuran perusahaan yang bernilai positif dirasakan dapat memiliki prospek yang baik dimasa depan dalam jangka waktu yang lebih lama. Perusahaan yang memiliki total aset besar dapat membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, dimana ukuran perusahaan yang memiliki ukuran besar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, ukuran suatu

perusahaan dapat dilihat dari jumlah aset yang dapat digunakan untuk kegiatan operasionalnya atau bisa dilihat dari jumlah penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

Perusahaan dengan jumlah aset yang besar juga akan memungkinkan manajemen menggunakan aset yang ada dengan lebih mudah, dan jika perusahaan mempunyai jumlah penjualan yang besar, hal itu menunjukkan perusahaan dapat mengelola persediaannya dengan baik, dan dapat menghasilkan keuntungan, dan memberikan pengaruh yang baik terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut (Luh Komang et al, 2022). Menurut (I Gusti, et al. 2022) semakin besar ukuran perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan tersebut semakin baik. Penelitian ini sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki banyak aset cenderung memiliki biaya yang lebih tinggi untuk menyelesaikan konflik keagenan karena jumlah aset yang digunakan oleh perusahaan tersebut cenderung mendapat lebih banyak perhatian dari masyarakat umum, sehingga mereka cenderung melaporkan informasi dengan lebih hati-hati. Selain itu, perusahaan yang memiliki banyak aset juga cenderung memiliki lebih banyak dana yang dikelola dan cenderung menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi (Sinta & Siti, 2023).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada periode 2020–2022. Artinya, semakin tinggi proporsi utang dalam struktur pendanaan perusahaan, semakin rendah tingkat efisiensi pengelolaan aset dalam menghasilkan laba, yang tercermin dari menurunnya Return on Assets (ROA). Sementara itu, likuiditas yang diukur dengan current ratio tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingginya aset lancar belum tentu memberikan kontribusi langsung terhadap profitabilitas perusahaan, terutama jika tidak digunakan secara produktif.

Sebaliknya, ukuran perusahaan terbukti memiliki pengaruh positif

terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki keunggulan dalam mengakses sumber pembiayaan, efisiensi operasional, dan kemampuan manajerial dalam mengelola aset, yang semuanya berdampak positif terhadap kinerja finansial. Temuan ini memperkuat pendekatan teori agensi, bahwa efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya sangat berperan dalam menciptakan nilai bagi perusahaan dan pemegang saham

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arisanti, P. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Jurnal Kompetensi*, 14, 1-8.
- Aryaningsih, L. K., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2329-2338.
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO)*, 12(1), 20-34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>
- Eka, D., Lutfiana, S., & Hermanto, S. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1-18.
- Ernawati, & Santoso, S. B. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 231-246. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i1.3300>
- Fatmawati, S., & Alliyah, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Consumer Goods Tahun 2019-2021. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, XI(1), 50-62.
- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas , Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 138-148. <https://doi.org/https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.891> URL:
- Jumantari, I. G. P. A., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2407-2415.
- Kurniawati, A., Wahyuni, S., Fitriati, A., & Inayati, N. I. (2022). The Effect of Capital Structure, Institutional Ownership, Liquidity, and Diversification

- Strategy on Financial Performance. *Indonesian Journal of Business Analytics (IJBA)*, 2(2), 111-128.
- Lestari, P. (2020). Pengaruh Likuiditas, Der, Firm Size dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Neraca*, 4(1), 1-10. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i1.3843>
- Lestari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1-15.
- Oktavia, V. A., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(7), 1-15.
- Pertiwi, Y., & Samrotun, Y. C. (2021). Pengaruh Likuiditas, Pembayaran Deviden, Leverage, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi (MEKA)*, 2(2), 217-223. <http://ejurnal.poltekkutaraja.ac.id/index.php/meka%0Aperiode>
- Ryanda, M. H., & Hastuti. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 02(01), 210-221.
- Sari, N., & Wi, P. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Stuktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018 - 2021. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1-8.
- Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue*, 3(2), 525-535. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2> p-ISSN
- Sutrisno, Y. A. E., & Riduwan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(11), 1-22.
- Wigati, R., & Arini, D. Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Teknologi Periode 2019 - 2021). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 343-350.
- Wulandari, B., Sianturi, N. G., Hasibuan, N. T. E., Ginting, I. T. A., & Simanullang, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), 176-190. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.186%0Ae>
- Yualiani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111-122. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108>
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230306101552-17-419128/usai-drop-apa-xl-axiata-bisa-lari-kencang-tahun-ini>
- <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230314082134-128-421393/labanya-anjlok-72-nasib-link-makin-suram-pada-2023>
- <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>